

HADAPI LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU

Duta Perubahan Perilaku Perlu Kerja Keras



KR-Devid Permana

Hudono SH (kiri) menerima bendera PWI DIY dari Atal S Depari.

PENGURUS PWI DIY 2020-2025 DILANTIK Perkuat Sinergi untuk Kemajuan Masyarakat

YOGYA (KR) - Pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY masa bakti 2020-2025 dilantik Ketua Umum Pengurus Pusat PWI Atal S Depari di The Rich Jogja Hotel, Jalan Magelang Yogyakarta, Kamis (17/12). Pelantikan ditandai penyerahan bendera PWI DIY kepada Ketua PWI DIY Hudono SH.

Hudono mengatakan, PWI DIY terus meneguhkan komitmennya berkarya dan bersinergi dengan masyarakat. Masa pandemi ini menjadi ujian bagi PWI untuk meningkatkan profesionalisme dengan tetap bersikap independen.

Sejumlah program PWI DIY periode 2020-2025 antara lain mengawal pembangunan Grha Pers Pancasila sekaligus pembentukan Lembaga Pengembangan Pers Pancasila. Kemudian membentuk Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Pers dan pemberdayaan ekonomi wartawan dengan mengoptimalkan unit-unit usaha PWI DIY.

Atal S Depari mengatakan, PWI adalah organisasi yang mengemban misi terwujudnya kehidupan pers nasional yang merdeka, profesional, bermartabat dan memegang kode etik jurnalistik. Keberadaan pengurus PWI adalah untuk mengabdikan sebagai pelaku pers yang profesional untuk kemajuan organisasi, masyarakat dan negara.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan yang dibacakan oleh Wakil Gubernur DIY Paku Alam X secara virtual mengucapkan selamat atas pelantikan Pengurus PWI DIY masa bakti 2020-2025. Menurutnya, objektivitas dan keadilan merupakan ruh dari jurnalisisme yang sesungguhnya. PWI harus bisa menjadi yang terdepan memperjuangkan marwah pers di Indonesia.

Di sela-sela acara pelantikan, diserahkan Kartu Anggota Kehormatan PWI oleh Atal S Depari untuk tiga orang, yaitu Penasehat PWI DIY Dr Achiel Suyanto SH MH MBA dan Prof Dr Sudjito SH MSi serta Chairman Muncul Group Soekeno. Hadir dalam acara pelantikan Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yulianto, Kapenrem 072 Pamungkas Mayor Czi Agus Sriyanta, Ketua IKWI DIY Sri Suryawidati Idham Samawi dan Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB.

Acara pelantikan didukung Muncul Group, The Rich Jogja Hotel, Gembira Loka, Bank BRI, Law Office Achiel Suyanto S & Partners, Anggota DPR Drs HM Gandung Pardiman MM, Peradi, Melia Purosani, PT Anwid Graha, Anggota DPD MAF-nan Hadikusumo dan Advokat Halimah Ginting SH. (Dev)-f

YOGYA (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mendorong daerah untuk memperkuat duta perubahan perilaku yang difasilitasi. Hal ini karena para duta tersebut harus kerja keras dalam menghadapi libur natal dan tahun baru. Terutama edukasi masyarakat agar menghindari kerumunan.

Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB Rifai, menuturkan setiap kegiatan yang bersifat kerumunan selalu meningkatkan risiko penularan Korona.

"Kinerja duta perubahan perilaku di Kota Yogya sudah cukup bagus dan perlu dipertahankan. Tetapi untuk menghadapi libur natal dan tahun baru harus lebih keras lagi karena tantangannya semakin berat," jelasnya usai monitoring di Kota Yogya, Kamis (17/12).

Duta perubahan perilaku yang difasilitasi BNPB di DIY mencapai 400 orang. Mereka bertugas untuk membantu sosialisasi dan edukasi di masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan yang meliputi penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Sarana pendukung untuk sosialisasi juga sudah diberikan.

Rifai menilai, ketugasan duta perubahan perilaku khususnya di Kota Yogya dan Kulonprogo

berjalan bagus. Setidaknya 30 persen masyarakat mampu teredukasi.

"Liburan ini seperti menjadi bahaya laten dalam pengendalian Covid-19. Harapan saya masyarakat hindari dulu kerumunan. Saat ini liburan paling baik ya di rumah saja," katanya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan total ada 100 duta perubahan perilaku di Kota Yogya. Duta itu sudah mengambil sampel terhadap 280 orang yang ditemui di lapangan. Sebanyak 45 persen di antaranya sudah patuh terhadap protokol. Kemudian 53 persen berkomitmen untuk memperbaiki kedisiplinan protokol kesehatan. Sedangkan ada 0,1 persen yang sama sekali

lalai atau tidak menerapkan protokol.

Diakuinya, libur akhir tahun ini bisa menjadi tantangan berat untuk proses edukasi. Apalagi hasil pengalaman pada libur Agustus dan Oktober hingga terjadi lonjakan kasus Covid-19. "Jangan sampai setelah liburan nanti ada kenaikan kasus yang tinggi lagi. Perlindungan terhadap diri adalah protokol kesehatan diterapkan," katanya.

Oleh karena itu, pihaknya meminta agar sanksi pelanggaran protokol ditegakkan secara tegas. Terutama pelaku usaha yang tidak menerapkan protokol diminta tutup sampai ada jaminan protokolnya dipenuhi. Langkah tegas ini sebagai bentuk shock therapy karena upaya pembinaan sudah digencarkan sebelumnya. (Dhi)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 17/DES/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,050	-	14,350
EURO	17,150	-	17,450
AUD	10,650	-	10,850
GBP	18,950	-	19,450
CHF	15,800	-	16,150
SGD	10,600	-	10,900
JPY	136.00	-	140.00
MYR	3,400	-	3,550
SAR	3,675	-	3,975
YUAN	2,075	-	2,225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

tiap JUMAT
Periode: 18 DESEMBER 2020

RAMAH MURAH AMAN

Diskon 20% KUNCI MAS Rp 28.115 Rp 25.400

Diskon 20% RINSO MOLTO Rp 18.225

Diskon 10% PEPSODENT Rp 9.325

Diskon 10% BANGO Rp 22.255

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELUM TERMASUK DISKON

SELAINYA AMAN DI MIROTA KAMPUS DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN WAJIB CUCI TANGAN MEMAKAI MASKER CEK Suhu TUBUH PHYSICAL DISTANCING

Mirota Kampus Mirota Kampus Mirota Kampus Mirota Kampus

JL. JOGJA SUDO KM 7 (DEBIRSARI) YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 961254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALGAN TENTARA BELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 505612

mirota_kampus @mirota_kampus www.mirotakampus.com mirota_nayan@yahoo.com

UNTUK PETERNAK DI SLEMAN DAN BANTUL Asuransi Jasindo Salurkan Program Kemitraan Rp 1,397 M



KR-Surya Adi Lesmana

Simbolis penyaluran dana program kemitraan oleh Cahyo Adi.

YOGYA (KR) - PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) kembali menyalurkan dana program kemitraan bagi UMKM di wilayah DIY. Kali ini 13 peternak kambing dan domba di Kabupaten Sleman mendapatkan dana pinjaman Rp 997.250.000. Sedangkan 10 peternak lebah klan-ceng di Kabupaten Bantul mendapat kucuran dana Rp 400.000.000.

Penyaluran Program Kemitraan diserahkan langsung Cahyo Adi selaku Plt Sekretaris Perusahaan Asuransi Jasindo kepada para peternak kambing dan domba yang tergabung dalam Koperasi Rojokoyo Gama Mandiri. Simbolis penyerahan dan penandatanganan berlangsung di Fakultas Peternakan UGM Yogyakarta, Rabu (16/12).

Turut hadir Prof Dr Ali Agus, Dekan Fakultas Peternakan UGM merangkap pembina koperasi, Idha Susanti mewakili Ditjen PKH Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan Kementerian Pertanian serta Ana Nursanjayarsi, Seksi Sarana Prasarana Produksi Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian DIY dan perwakilan Dinas Peternakan Kabupaten dan Heru Subagyo, Ketua Koperasi Rojokoyo.

Cahyo Adi memberikan apresiasi tinggi kepada UGM dan Kementerian Pertanian dengan memfasilitasi kegiatan ini, yang memberikan rekomendasi kepada kelompok ternak untuk dijadikan mitra binaan Asuransi Jasindo. "Sebagai perusahaan yang berorientasi profit, Asuransi Jasindo juga memiliki program untuk membantu pemberdayaan masyarakat di sekitarnya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)," jelas Cahyo yang didampingi Adrian Wishnu, Head of CSR & PKBL Asuransi Jasindo dan Syahryan Affy, Branch Manager Asuransi Jasindo Branch Office Yogyakarta.



KR-Surya Adi Lesmana

Asuransi Jasindo menyerahkan dana program kemitraan.

faat nyata bagi kemajuan masyarakat sebagai penerima manfaat," papar Cahyo.

Sinergi antara Asuransi Jasindo dengan Kementerian Pertanian sudah berlangsung sejak ditunjuknya perusahaan asuransi umum tersebut oleh pemerintah untuk menjalankan program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTP) dan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) pada 2015. Penyaluran dana Program Kemitraan Asuransi Jasindo bukanlah yang pertama. Sejak 2016 tercatat dana Rp 3,540 Miliar telah dikeluarkan untuk membantu UMKM di DIY, khususnya Sleman, Bantul dan Gunungkidul. Total 121 mitra binaan telah ikut program kemitraan ini. Terdiri 45 orang dari sektor peternakan, 64 dari sektor industri serta 12 dari sektor perdagangan dan jasa.

Asuransi Jasindo, anggota Holding Perasuransian dan Penjaminan yang dikenal dengan nama Indonesia Financial Group atau IFG, ke depan akan terus membantu pengembangan UMKM baik dari sisi permodalan maupun pelatihan agar para UMKM mempunyai kemampuan lebih baik. "Kami juga akan membantu mereka dalam mengembangkan usahanya melalui jaringan yang kami miliki agar produk-produk UMKM dapat dipromosikan secara maksimal," pungkasnya. (Sal)-f

DIY MILIKI 56 DESA BUDAYA Capai Ketahanan Budaya Masyarakat, Pemda Fokus Pengembangan dan Pemeliharaan

DESA budaya merupakan salah satu penanda penting pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan di DIY yang merupakan implementasi salah satu uraian Keistimewaan DIY berupa uraian kebudayaan. Kewenangan kebudayaan diselenggarakan untuk memelihara dan mengembangkan hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang berupa nilai-nilai, pengetahuan, norma, adat istiadat, benda, seni dan tradisi luhur yang mengakar dalam masyarakat DIY. Desa/Kelurahan yang telah ditetapkan sebagai desa budaya diharapkan mampu menggali potensi dan melestarikan kekayaan budaya yang dimiliki. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY dan Pemkab/Pemkot memiliki tugas dan fungsi di bidang kebudayaan dan Pemerintah Desa/Kelurahan melakukan pembinaan agar desa budaya dapat mempertahankan dan mengembangkan potensi budayanya.

Berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 262/KEP/2016 tentang Penetapan Desa/Kelurahan Budaya, Desa budaya telah ditetapkan sejumlah 56 desa budaya yaitu Jatimulyo, Dlingo, Tanjungharjo, Pagerharjo, Hargomulyo, Banjarharjo, Wedomartani, Bangunjowo, Bejiharjo, Sitimulyo, Tuksono, Gilangharjo, Glagah, Sinduharjo, Kairejo, Sukoreno, Pandowharjo, Sendangsari, Semanu, Semin, Jerukwudel, Bugel, Wiladeg, Panggungharjo, Beji dan Sabdadadi. Selanjutnya desa budaya Giring, Girikerto, Putat, Sendangmulyo, Giripurno, Tayuban, Sidorejo, Margodadi, Girisekar, Brosot, Selopamiro, Kemadung, Margoagung, Argomulyo, Trimurti, Triwidadi, Mulyodadi, Srigading, Kepek, Sogan, Bangunkerto, Katongan, Tambakromo, Ngalang, Soloharjo, Terban, Kricak, Sendangagung, Wonokerto dan Banyurejo.

Kepala Sub Bidang Perencanaan Urusan Kebudayaan Paniradya Kaistimewaan Edi Buntoro mengatakan desa budaya merupakan desa atau kelurahan yang mengaktualisasikan, mengembangkan dan mengkonservasi kekayaan budaya yang dimilikinya yang tampak pada adat dan tradisi, kesenian, permainan tradisional, bahasa, sastra, aksara, kerajinan, kuliner, pengobatan tradisional, penataan ruang dan warisan budaya. Upaya pelestarian seni budaya yang berada di tingkat desa, sehingga dapat memperkuat keberadaan kebudayaan daerah serta meningkatkan apresiasi masyarakat tentang kebudayaan.

Edi menuturkan program pengembangan desa budaya ini menjadi fokus Pemda DIY karena sangat strategis bagi upaya pencapaian ketahanan budaya masyarakat. Ketahanan budaya digerakkan dari desa-desa, dari kalangan pelaku budaya, dan masyarakat desa se-DIY. Pemda DIY, Pemkab/Pemkot dan Pemdes se-DIY



KR-Istimedia

Pentas Seni Selasa Wagen di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret pada 18 Februari 2020.

Pemda DIY telah menetapkan Peraturan Gubernur (Pergub) DIY Nomor 36 Tahun 2014 tentang Desa/Kelurahan Budaya guna menampung segala aspirasi masyarakat dalam pengembangan, pembinaan dan pelestarian seni budaya yang berada di tingkat desa, sehingga dapat memperkuat keberadaan kebudayaan daerah serta meningkatkan apresiasi masyarakat tentang kebudayaan.

"Kehadiran 56 desa wisata di DIY ini diharapkan dapat mengaktualisasikan, mengembangkan dan mengkonservasi kekayaan potensi budaya yang dimilikinya pada adat dan tradisi, kesenian, permainan tradisional, bahasa, sastra, aksara, kerajinan, kuliner, pengobatan tradisional, penataan ruang dan warisan budaya. Upaya pelestarian seni budaya yang berada di tingkat desa, sehingga dapat memperkuat keberadaan kebudayaan daerah serta meningkatkan apresiasi masyarakat tentang kebudayaan.

Paniradya Kaistimewaan memfasilitasi pembinaan desa budaya seperti peningkatan manajemen diarahkan untuk meningkatkan kinerja pengelola desa budaya dengan pelatihan manajerial, pengembangan jaringan, pendampingan organisasi dan studi banding. Peningkatan wawasan dan keterampilan teknis diarahkan guna meningkatkan motivasi, pengetahuan, partisipasi dan regenerasi warga masyarakat desa budaya dalam menggali potensi dan melestarikan kekayaan bu-

daya yang dimiliki. Pembinaan peningkatan wawasan dan keterampilan teknis dilakukan antara lain dengan sosialisasi program, lokakarya, pelatihan keterampilan dan pendampingan.

"Dukungan promosi dan informasi diarahkan dalam mempromosikan potensi budaya dan menginformasikannya kepada masyarakat luas. Bentuknya seperti pembuatan material informasi, pembuatan dan pemutakhiran basis data, pameran dan gelaran, pendokumentasian kegiatan, pengembangan kerja sama dengan pemangku kepentingan dan pemanfaatan teknologi informasi," tambah Edi.

Disamping itu, fasilitasi sarana dan prasarana diarahkan untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan kegiatan budaya. Bentuk fasilitasi sarana dan prasarana dapat berupa: pembangunan balai budaya, penyediaan aksesibilitas dan prasarana lingkungan dan bantuan kostum maupun peralatan budaya. Kemudian fasilitasi penyelenggaraan event dan kompetisi, pengkajian pengembangan serta pendampingan tenaga teknis.

"Dana Keistimewaan (Dana) yang digunakan dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan desa budaya antara lain perekrutan tenaga pendamping seni budaya masyarakat, pentas seni Selasa Wagen, fasilitasi upacara adat desa budaya, talkshow desa budaya maupun pentas seni di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Kemudian kajian balai budaya, kajian potensi desa budaya, gelar potensi desa budaya, lomba kerajinan hingga kuliner desa budaya, pembuatan aplikasi website desa budaya, dan buletin desa budaya serta hibah sarana prasarana desa budaya berupa gamelan dan pakaian pengrawit," jelasnya.

Pembinaan dalam bentuk pendampingan tenaga teknis diarahkan dalam meningkatkan kualitas aktivitas dan karya budaya di desa budaya. Pendampingan tenaga teknis dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan tenaga pendamping teknis yang diangkat Kepala Disbud DIY mempertimbangkan rekomendasi Tim Akreditasi dan kemampuan keuangan daerah. Bentuk-bentuk pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan desa budaya serta berdasarkan arahan Disbud DIY. (Ira)